

Peran Guru Dalam Meningkatkan Kemandirian Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Matematika di SDIT Nurul Ilmi Medan

Khairun Nisa¹, Rora Rizky Wandini²

¹²Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
e-mail:khairun110nisa@gmail.com

Abstrak

Dalam proses pembelajaran setiap peserta didik perlu meningkatkan kemandirian dalam belajar dan untuk menjadi mandiri seseorang individu harus belajar, sehingga dapat dicapai suatu kemandirian belajar. Maka untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa peran guru sangat diperlukan. Tulisan ini dibuat dengan tujuan untuk mengetahui peran guru dalam meningkatkan kemandirian belajar siswa dalam pembelajaran matematika kelas IV di SDIT Nurul Ilmi Medan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pengambilan dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa peran guru dalam meningkatkan kemandirian belajar siswa dalam pembelajaran matematika kelas IV di SDIT Nurul Ilmi Medan yaitu dengan menjalankan semua peran guru dalam meningkatkan kemandirian belajar peserta didik dalam pembelajaran matematika yaitu menjalankan peran guru sebagai motivator, sebagai fasilitator, sebagai pendidik, sebagai pengajar dan sebagai pembimbing.

Kata kunci: *Peran, Guru, Kemandirian, Matematika*

Abstract

In the learning process, every student needs to increase their internal self-confidence learn and to become a person, an individual must learn, so that something can be achieved learning skills. So to increase students learning independence, it is the teachers practice. This article was written with the arm of knowing the role of teachers in improving student learning independence in class IV mathematics learning at SDIT Nurul Ilmi Medan. This research uses a qualitative method with a descriptive approach carried out through observation, interviews and documentation. The results of this research conclude that the role of teachers is in increasing students learning class IV mathematics at SDIT Nurul Ilmi Medan, namely by carrying out all the teachers roles in increasing students learning independence in mathematics learning, namely carry out the role of teacher as an motivator, as an facilitator, as an educator, as an teacher, and as a mentor.

Keywords: *Role, Teacher, Independence, Mathematics.*

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peranan penting pada kemajuan suatu bangsa. Kemajuan suatu bangsa dapat diukur dan yang paling utama adalah dari kualitas pendidikannya, karena dari suatu pendidikan maka akan terbentuk sumber daya manusia yang berkualitas (Sumiyati, 2020). Kemajuan zaman secara tidak langsung menjadi salah satu penyebab perlunya inovasi dalam dunia pendidikan. Tuntutan zaman mengharuskan sumber daya manusiamya perlu

menyiapkan diri agar mampu bertahan dan bersaing dalam dunia kehidupan. Kualitas manusia yang dimaksud bukan hanya menyasar daya pikir semata namun tentu saja karakter yang kemudian menjadi jati diri bagi bangsa itu sendiri (Juraidah, 2022).

Seorang guru memiliki peranan penting dalam pendidikan. Karena dalam proses pengembangan diri dan bakat peserta didik membutuhkan peranan seorang guru. Peran guru sangat penting dalam membentuk dan membangun kaarakteristik kemandirian peserta didik karena guru merupakan tauladan bagi peserta didik (Salsabilah, 2021). Seorang guru harus memiliki perilaku yang baik agar dapat menjadi contoh bagi peserta didik.

Dalam proses pembelajaran setiap peserta didik selalu diarahkan agar menjadi siswa yang mandiri, dan untuk menjadi mandiri seseorang individu harus belajar, sehingga dapat dicapai suatu kemandirian belajar. Belajar akan berhasil secara optimal jika dilakukan dengan penuh kemandirian. Kemandirian merupakan bentuk sikap terhadap objek dimana individu memiliki independensi yang tidak terpengaruh terhadap orang lain. Maksudnya orang yang berperilaku mandiri mampu memecahkan permasalahan yang dihadapi oleh dirinya sendiri tanpa harus mengharapkan bantuan orang lain (Wiwik, S, 2016).

Mandiri menjadi salah satu sikap yang perlu ditumbuhkan dalam diri siswa untuk menjadi seorang yang mampu menguasai diri dan memotivasi diri sendiri. Sikap mandiri siswa dalam belajar akan terwujud dalam suatu keadaan yang dikenal dengan kemandirian belajar siswa. Kemandirian belajar adalah suatu konsep mengenai bagaimana seseorang dapat menjadi pengelola dirinya sendiri dalam kegiatan belajar. Kemandirian belajar siswa menjadi sangat penting karena dapat menjadi motivasi untuk diri sendiri untuk mengerjakan tugas tanpa bantuan orang lain. Maksudnya, siswa dapat beraktivitas tanpa bergantung terhadap orang lain untuk mengembangkan potensi, pengetahuan, keterampilan dan kreativitasnya yang ada dalam dirinya sesuai dengan apa yang dipahaminya (Bukit, 2022).

Peran guru dalam meningkatkan kemandirian belajar siswa menjadi salah satu tantangan untuk terus dikembangkan, karena menjadi bagian dalam pembentukan karakter kemandirian peserta didik. Kemandirian dalam belajar sangat penting bagi peserta didik. Oleh karena itu, tujuan dari kegiatan ini adalah bagaimana peran guru dalam meningkatkan kemandirian belajar siswa dalam pembelajaran matematika kelas IV di SDIT Nurul Ilimi Medan.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian deskriptif kualitatif yaitu penelitian tentang data yang dikumpulkan dan dinyatakan dalam bentuk kata-kata atau gambar. (Meoleong, 2017). Penelitian kualitatif juga merupakan pendataan nan terkumpul pada telitian semacam perkataan seperti narasi bahkan dijelaskan serta tak berupa keangkaan. Penelitian kualitatif memiliki dua tujuan, pertama, menggambarkan dan mengungkapkan (to describe and explore), dan kedua menggambarkan dan menjelaskan (to describe and explain) (Anggito, 2018). Untuk memperoleh hasil yang akurat dengan menggunakan metode kualitatif, peneliti di bidang ini harus melibatkan berbagai sumber, metode, dan teori.

Adapun subjek penelitiannya yaitu wali kelas IV SDIT Nurul Ilimi Medan . Tujuan dari penelitian ini yaitu mengetahui bagaimana peran guru dalam meningkatkan kemandirian belajar siswa dalam pembelajaran matematika di SDIT Nurul Ilimi Medan. Adapun pengumpulan data menggunakan teknik, berupa observasi, wawancara serta dokumentasi. Informasi dari subjek dikumpulkan dan disimpan dalam sumber data penelitian. Metode wawancara dilakukan lebih mendalam dengan menanyakan kepada guru tentang peran guru dalam meningkatkan kemandirian belajar siswa dalam pembelajaran matematika kelas IV di SDIT Nurul Ilimi Medan. Dari penelitian tersebut ditemukan informasi dari guru tentang peran guru dalam meningkatkan kemandirian belajar siswa dalam pembelajaran matematika.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SDIT Nurul Ilmi Medan peran guru dalam meningkatkan kemandirian belajar siswa dalam pembelajaran matematika dengan melakukan wawancara dan observasi dengan wali kelas VI SDIT Nurul Ilmi Medan, maka ada beberapa peran guru dalam meningkatkan kemandirian belajar siswa dalam pembelajaran matematika adalah sebagai berikut:

1. Peran Guru Sebagai Motivator

Guru merupakan seorang yang berdiri di hadapan kelas untuk menyampaikan ilmu pengetahuan yang dimilikinya kepada anak didiknya. Guru juga dapat diibaratkan seperti seorang ibu yang mengajarkan berbagai macam hal-hal baru kepada anaknya agar anaknya dapat belajar dengan baik, mengembangkan potensi dasar dengan maksimal dan kemampuannya secara optimal (Amalia, 2022). Guru berperan sebagai motivator dalam pembelajaran untuk meningkatkan semangat dan gairah belajar yang tinggi, siswa perlu memiliki motivasi belajar yang tinggi, baik motivasi yang berasal dari dalam dirinya sendiri (intrinsik) maupun dari luar (ekstrinsik), yang utama berasal dari gurunya sendiri. Untuk mewujudkan kemandirian belajar peserta didik, motivasi dari guru ini sangat diperlukan, karena motivasi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan ataupun keberlangsungan proses belajar mengajar.

Hal ini sejalan dengan yang dikatakan oleh Ibu Novia, beliau mengatakan:

“Anak-anak ketika belajar apalagi pelajaran matematika suka merasa bosan, karena menurut mereka pelajaran matematika itu pelajaran yang sangat sulit. Maka saya sebagai guru harus bisa mengembalikan semangat belajar mereka dengan memberikan motivasi bahwa dalam belajar itu tidak boleh merasa bosan. Biasanya saya memotivasi mereka dengan memberikan kata-kata semangat atau nasihat kepada peserta didik saya, dan juga untuk meningkatkan kemandirian belajar peserta didik agar mau belajar tanpa disuruh dan tanpa bantuan dari orang lain”.

2. Peran Guru Sebagai Fasilitator

Peran seorang guru sebagai fasilitator dalam memberikan pelayanan agar peserta didik dapat dengan mudah menerima dan memahami materi-materi pelajaran. Sehingga diharapkan proses belajar mengajar lebih efektif dan efisien (Yestiani, 2020). Dalam pembelajaran diperlukan guru sebagai fasilitator, yang memfasilitasi siswa dengan metode dan media yang dapat mempermudah siswa dalam memahami materi pembelajaran. Seorang guru juga dituntut kreatif dalam membuat media dan metode pembelajaran agar peserta didik lebih semangat dalam belajar. Hal ini sejalan dengan wawancara yang dilakukan oleh wali kelas VI beliau mengatakan:

“Ketika pelajaran matematika saya biasanya membuat media pembelajaran matematika yang menarik agar peserta didik lebih mudah untuk memahami materi pelajaran. selain menggunakan media pembelajaran saya juga menggunakan metode pembelajaran agar pembelajaran lebih bervariasi dan juga peserta didik tidak merasa bosan ketika belajar”.

3. Peran Guru Sebagai Pendidik

Guru sebagai pendidik yaitu guru yang tidak hanya menguasai ilmu pengetahuan ataupun materi yang akan diajarkan, tetapi guru juga harus memiliki kepribadian yang kuat yang menjadikannya sebagai panutan bagi peserta didik. Guru sebagai pendidik harus melatih keterampilan, sikap dan mental peserta didik. Mendidik adalah menanamkan nilai-nilai yang terkandung dalam setiap materi yang disampaikan kepada peserta didik (Aritonang, 2022). Wali kelas IV mengatakan bahwa:

“Mendidik anak murid ini tidak hanya sebatas pada pengetahuan saja tetapi kita juga harus mendidik akhlak dan sikap mereka. Walaupun dalam pembelajaran matematika kita harus tetap menanamkan nilai-nilai kehidupan”.

4. Peran Guru Sebagai Pengajar

Guru membantu peserta didik yang sedang berkembang untuk mempelajari sesuatu yang belum diketahuinya, membentuk kompetensi dan memahami materi yang dipelajari. Guru sebagai pengajar harus terus mengikuti perkembangan teknologi sehingga apa yang disampaikan kepada peserta didik merupakan hal-hal yang harus diperbarui (Uno, 2016). Hal ini berhubungan dengan yang dikatakan oleh Ibu Novia beliau mengatakan:

“Menurut saya tugas utama seorang guru itu adalah mengajar. Mengajarkan ilmu pengetahuan yang dimilikinya kepada peserta didik agar peserta didik tersebut bertambah ilmu pengetahuannya. Dalam hal kemandirian belajar siswa, saya juga mengajarkan bagaimana caranya untuk belajar mandiri baik di rumah maupun di sekolah”.

5. Peran Guru Sebagai Pembimbing

Sebagai pembimbing guru mendampingi dan memberikan arahan kepada peserta didik berkaitan dengan pertumbuhan dan perkembangan pada peserta didik meliputi aspek kognitif, efektif, maupun psikomotorik serta pemberian kecakapan hidup baik akademik, fakasional, sosial maupun spiritual (Maemunawati, 2020). Hal ini sejalan dengan yang dikatakan dengan Ibu Novia bahwa: “Kita sebagai guru tugasnya tidak hanya mengajar tetapi juga membimbing peserta didik baik itu sikap maupun pengetahuan. Misalnya ada beberapa siswa yang mengalami kesulitan belajar matematika maka akan dibimbing secara perlahan sampai anak tersebut paham”.

SIMPULAN

Guru merupakan teladan bagi siswa, sehingga peranannya sangat penting dalam membentuk dan membangun kepribadian mandiri siswa. Oleh karena itu, guru dituntut untuk memiliki karakter kemandirian yang baik untuk membantu dalam pembentukan kemandirian bagi peserta didik. Kemandirian belajar adalah suatu konsep mengenai bagaimana seseorang dapat menjadi pengelola dirinya sendiri dalam kegiatan belajar. Dalam proses pembelajaran setiap siswa selalu dibimbing untuk menjadi mandiri, dan untuk menjadi mandiri setiap siswa harus belajar untuk mencapai kemandirian dalam belajar. Peran guru dalam meningkatkan kemandirian siswa dalam belajar merupakan salah satu hal yang perlu dikembangkan lebih lanjut. Dalam pembelajaran, guru selain sebagai pendidik dan pengajar juga sebagai motivator, fasilitator dan pembimbing peserta didik. Peran guru sebagai motivator dimana guru dapat mendorong anak didiknya agar lebih semangat dan aktif belajar selama berjalannya proses pembelajaran. Peran guru sebagai fasilitator berguna untuk menyiapkan fasilitas untuk menunjang kegiatan pembelajaran seperti media pembelajaran. Sedangkan peran guru sebagai pembimbing yaitu mendampingi dan memberikan arahan kepada peserta didik berkaitan dengan pertumbuhan dan perkembangan pada peserta didik meliputi aspek kognitif, efektif, maupun psikomotorik serta pemberian kecakapan hidup baik akademik, fakasional, sosial maupun spiritual.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, Ghina & Lu'luil Maknun. (2022). Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Madrasah Ibtidaiyah/Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 5(1), 21-36.
- Anggito, Albi dan Johan Setiawan, (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Sukabumi: Jejak Publisher).

- Aritonang, Elside. (2022). Peran Guru Dalam Meningkatkan Kemandirian Siswa Pada Pembelajaran Daring. *Jurnal Pendidikan Mandala*, 7(1), 76-80.
- Bukit, Servita, dkk. (2022). Strategi Guru Dalam Menumbuhkan Kemandirian Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Besidecu*, 6(5), 7858-7864.
- Juraidah dan Agung Hartoyo. (2022). Pran Guru Dalam Menumbuhkembangkan Kemandirian Belajar dan Kemampuan Kritis Siswa Sekolah Dasar Melalui Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa*, 8(2), 105-118.
- Maemunawati, Siti & Muhammad Alif. (2020). Peran Guru, Orang Tua, Metode dan Media Pembelajaran: Strategi KBM di Masa Pandemi Covid-19. (Banten: Penerbit 3M Media Karya Serang).
- Moleong, Lexy J. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*, Cetakan Ke-36, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset).
- Salsabilah, A. S., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2021). Peran Guru Dalam Mewujudkan Pendidikan Karakter. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 7158-7163.
- Sumiyati, Yohana, dkk. (2020). Peran Guru Dalam Mengembangkan Kemandirian Siswa Melalui Layanan Bimbingan dan Konseling di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Ke-Sd-An*, 7(1), 1058-1063.
- Uno, Hamzah B & Nina Lametenggo. (2016). *Tugas Guru Dalam Pembelajaran*. (Jakarta: Bumi Aksara)
- Wiwik Sucianti. (2016). *Kiat sukses melalui kecerdasan emosional dan kemandirian belajar*. (Bandung: CV Rasi Terbit).
- Yestiani, Dea Kiki & Nabila Zahwa. (2020). Peran Guru Dalam Pembelajaran Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, (4)1, 41-47